

**LAPORAN AKHIR INDIVIDU
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 KWANYAR**



Disusun Oleh:

Noviatul Hasanah

2048811028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
(STKIP) PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023**

**LAPORAN AKHIR INDIVIDU
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 KWANYAR**



Disusun Oleh:

Noviatul Hasanah

2048811028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

(STKIP) PGRI BANGKALAN

TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Persekolahan II Oleh:

Nama : Noviatul Hasanah
NIM : 2048811028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 21 Agustus s/d 16 September 2023

Dosen Pembimbing Laporan
STKIP PGRI Bangkalan



Rendra Sakbana Kusuma, M. Pd
NIDN. 0712058403

Guru Pamong
UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar



Hoiriyah, S. Pd
NIP. 19791003 202321 2 002

Mengetahui,

Kepala UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar



Soleh Toha, S. Pd
NIP. 19650113 198703 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya, tugas mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II dikerjakan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini merupakan tugas kelompok yang wajib dilalui sesuai jadwal dengan Kurikulum Program Studi PGSD dan Pendidikan Olahraga STKIP PGRI Bangkalan. Dalam penyusunan laporan, kami mendapatkan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu dukungannya, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu.
2. Kedua orang tua yang telah membantu memberi dukungan dan segala upaya agar makalah ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd selaku ketua STKIP PGRI Bangkalan.
4. Ibu Ana Yuliati, M.Pd selaku Ka. Unit PPL.
5. Ibu Ika Lis Mariatun, M.Pd selaku koordinator lapangan PLP 2.
6. Ibu Anindita Trinura N, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PLP 2.
7. Bapak Soleh Toha, S.Pd selaku kepala sekolah UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.
8. Bapak Budi Ismanto, S.Pd selaku koordinator di sekolah UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.
9. Bapak Budi Ismanto, S.Pd selaku guru pamong kelas 6 di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar
10. Dan teman-teman mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar yang telah bekerjasama dalam program PLP II ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa tugas laporan ini masih sangat jauh dari ketidak sempurnaan. Oleh karena itu, kami selalu terbuka akan kritik dan saran dari pembaca yang dapat membantu membuat laporan ini dengan lebih baik. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Bangkalan, 22 Agustus 2023

Noviatul Hasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang PLP II	1
B. Tujuan PLP II.....	1
C. Manfaat Pelaksanaan PLP II.....	6
BAB II	
8	
A. Persiapan Pelaksanaa Program	8
a. Pembelajaran Microteaching.....	8
b. Pembekalan PLP II.....	9
c. Kalender Pendidikan	10
d. Rencana Pekan Aktif	10
e. Program Tahunan	11
f. Program Semester.....	11
g. Silabus.....	11
h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	12
B. Pelaksanaan Program.....	13
a. Persiapan Sebelum Mengajar	13
b. Pembuatan RPP	13
c. Praktik Mengajar.....	14
d. Umpan Balik Dari Guru Pamong.....	16

C. Hasil Pelaksanaan Program	16
a. Faktor Pendukung	16
b. Faktor Penghambat	16
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambatan).....	18
BAB III	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN	24
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.1</i>	
<i>Gambar 1.2</i>	
<i>Gambar 1.3</i>	
<i>Gambar 1.4</i>	
<i>Gambar 1.5</i>	

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1.1</i>	<i>Tabel Kondisi Fisik UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar</i>	
<i>Tabel 1.2</i>	<i>Jadwal mengajar individu plp II mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar</i>	

BAB I

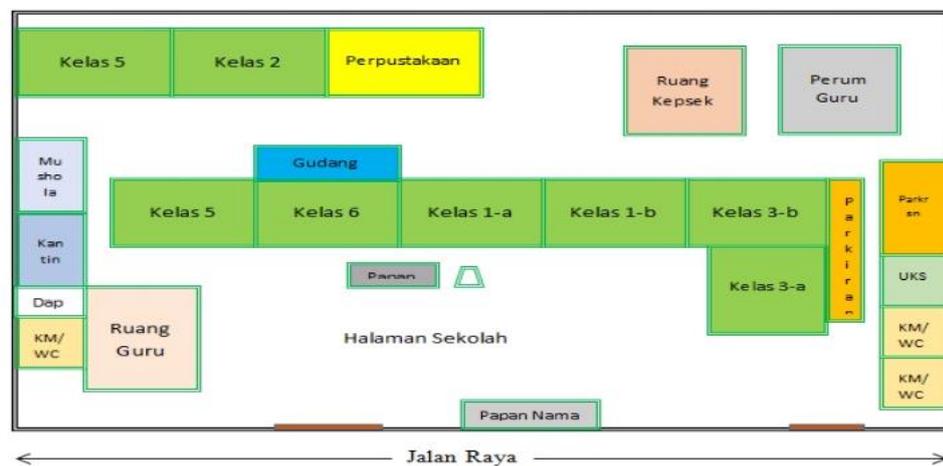
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP II

Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan yang mempunyai misi pencapaian menjadi perguruan tinggi unggul dalam membangun karakter tenaga pendidik yang cerdas, beretika, relegius, inovatif, amanah (CERIA) Tahun 2005. Program pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) merupakan salah satu program mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa semester 6. Dengan terselenggaranya program PLP II ini, mahasiswa akan siap menjadi pendidik pemula yang profesional. Yang dimana diselenggarakan di UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 Kwanyar. Mahasiswa program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan program studi pendidikan olahraga yang akan menyelesaikan tugas akhir dari mata kuliah PLP II pada tanggal 21 Agustus s/d 16 September 2023.

UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 Kwanyar, didirikan pada tahun 1914, yang terletak di JL. RAYA PESANGGRAHAN No. 1 daerah pesanggrahan kwanyar sekolah ini termasuk sekolah SD tertua di kecamatan kwanyar, kabupaten bangkalan, jumlah guru yang ada di UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 yaitu 13 orang guru diantaranya ada 7 PNS termasuk kepala sekolah dan NON PNS 6 orang dan semua bersertifikat pendidik. Rata - rata setiap tahunnya siswa yang mendaftar harus memenuhi syarat yang sudah dicantumkan seperti ijazah TK, AKTA, KK dan foto copy KTP orang tua. UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 Kwanyar ini menganut 2 kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, dimana kelas 1 dan 4 menggunakan kurikulum merdeka. Sedangkan, kelas 2, 3, 5 dan 6 menggunakan kurikulum 2013. Di sekolah ini juga terdapat ekstrakurikuler wajib seperti pramuka dan bulu tangkis yang diadakan setiap minggunya.

UPTD SDN PESANGGRAHAN 1 Kwanyar adalah sebuah institusi Pendidikan sekolah dasar negeri yang tidak terlalu jauh dari jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh alat transportasi. Suasana sekolah cukup kondusif, mengingat sekolah ini berada dalam lingkungan tempat tinggal penduduk. Fasilitas sekolah dan ruang yang dibutuhkan sudah cukup memenuhi, sekolah yang terjaga dan indah. Lingkungan sekolah sudah bersih, Jumlah ruangan untuk pembelajaran dan ruangan pendukung terbilang lengkap, seperti ruang kelas, ruang UKS, ruang perpustakaan, kantin, mushola, dan lain-lain. Lihat tabel di bawah untuk keterangan yang lebih lengkap.



Gambar 1.1 Gambar Denah UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Fasilitas/Sarana	Kondisi
1.	Ruang kelas	8	Meja, kursi, lemari, papan tulis, dan jam dinding.	Baik
2.	Ruang guru	1	Meja, kursi, lemari, buku, kipas angin, dan etalase piala.	Baik
3.	Perpustakaan	1	Rak buku, buku, tempat majalah, kursi, karpet, dan meja baca	Baik
4.	Gudang	1	Alat-alat olahraga dan penyimpanan barang	Baik
5.	Musholla	1	lemari, alat sholat, dan karpet sajadah.	Baik
6.	Ruang UKS	1	Meja, kursi, kotak P3K, lemari, obat-obatan,,	Baik

			peralatan kesehatan.	
7.	Ruang koperasi	1	Meja, kursi, lemari	Baik
8.	Kamar mandi/WC guru /kepala sekolah	1	Bak mandi, gayung, sabun dan lain-lain.	Baik
9.	Kamar mandi/WC siswa	2	Bak mandi, gayung, sabun dan lain-lain.	Baik
10.	Tempat parkir guru	1	Atap.	Baik
11.	Tempat parkir siswa	1	Atap.	Baik
12.	Taman sekolah		Pot, dan aneka macam bunga	Baik

Tabel 1.1 Tabel Kondisi Fisik UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanya

Mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar adalah program studi ini mempunyai visi menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan calon guru SD yang beretika dan mempunyai nilai nilai moral, menguasai sains dan teknologi serta mengembangkan inovasi Pendidikan. Mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar merupakan calon guru kelas dari tingkat SD/MI. Di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar ini mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar mengajar secara langsung didalam kelas untuk mendapatkan pengalaman dan mengetahui karakter siswa dan siswi dari kelas 1 sampai 6. Oleh karena itu, mahasiswa memberikan materi yang sudah di konsultasikan dari guru pamong sehingga dapat menyesuaikan dari media atau alat bantu dalam proses pembelajaran

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dilakukan setelah mahasiswa menempuh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I) yang mencakup kegiatan observasi dan assesmen untuk menemukan permasalahan dan merancang program yang akan diberikan, sehingga Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) merupakan kelanjutan dan penerapan dari Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I) Diharapkan setelah dilakukan PLP I mahasiswa memiliki persiapan yang baik serta maksimal yang akan diterapkan pada PLP II dalam hal ini praktek kegiatan belajar - mengajar, sehingga praktek belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Menanggapi program PLP tersebut, saya sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah dibekali pada mata kuliah program pengalaman lapangan oleh: pengetahuan tentang perancangan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran mendidik yang dikemas dalam microteaching dan simulasi, yang pada akhirnya melaksanakan ajar nyata kesekolah yang ditunjuk sebagai tempat untuk mengimplementasikan dan mengaplikasikan pengetahuan teori dan praktik yang diperoleh mahasiswa di kampus dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kompetensi kependidikan.

Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Kuliah microteaching ini dilaksanakan selama satu semester dengan harapan dengan diawali dengan kegiatan ini maka saat pelaksanaan PLP II yang sebenarnya di sekolah tidak lagi mengalami kecanggungan atau ketidak siapan dalam proses belajar mengajar.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah lulus dalam kuliah microteaching dengan nilai minimal B. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau peerteaching. Di dalam perkuliahan mahasiswa secara tidak langsung diajarkan menjadi calon guru baik untuk membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), membuat materi ajar dan membuat evaluasi pembelajaran, dengan demikian mahasiswa dapat secara langsung belajar menjadi seorang guru yang professional di bidangnya

Dalam program pengalaman lapangan ini, kami ditempatkan di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar. Untuk menjadi seorang guru yang baik juga harus mencontohkan kepada peserta didik yang baik juga. Oleh karena itu, menjadi seorang guru tidaklah mudah banyak hal yang perlu

dikuasai dari mental, program, penguasaan kelas dan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dengan ini kami mempraktikkan dengan sesuai kemampuan setiap program studi yang ditempuh sebagai bekal kedepannya untuk menjadi seorang pendidik yang profesional. Sehingga dapat mengembangkan dalam meningkatkan pembelajaran untuk peserta didik. Maka dari itu, kami melaksanakan tugas ini dengan bersungguh-sungguh dalam pencapaian yang telah di kami dapatkan dari UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.

B. Tujuan PLP II

Secara umum dari PLP II agar mahasiswa dapat berlatih disekolah mitra yang sesuai dengan pembelajaran dan manajemen sekolah mitra. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

a. Tujuan umum

Tujuan umum dalam PLP II ini agar tetap menjalin hubungan yang baik antara STKIP PGRI Bangkalan dengan UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar. Dan agar tetap menjalin hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh warga UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar dan menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan yang telah dijalani selama PLP II berlangsung.

b. Tujuan Khusus

- 1) Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru
- 2) Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru
- 3) Menelaah system evaluasi yang digunakan guru
- 4) Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi
- 5) Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran

- 6) Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan DPL PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pementapan jati diri calon pendidik.
- 7) Memberi bekal bagi mahasiswa agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang pendidik atau guru.
- 8) Memperaktikkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.

C. Manfaat Pelaksanaan PLP II

Manfaat Pengenalan Lapanganpersekolahan II (PLP II) yaitu sebagai bekal dari mahasiswa agar memiliki wawasan yang luas serta pemahaman dan keterampilan mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana manajemen, lembaga, praktik kepemimpinan efektif, dan kultur lembaga yang menunjang proses terlaksananya pembelajaran di lembaga pendidikan formal. Menambah pengetahuan, gambaran, dan pemahaman baru tentang proses dan pemebelajaran sekolah dasar. Selain itu, pelaksanaan PLP II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PLP II tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, bagi siswa dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

a. Bagi mahasiswa :

1. Mahasiswa Mendapatkan pengalaman mengembangkan RPP, Media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat pembelajaran
2. Mahasiswa Merasakan secara langsung proses mengajar/membimbing sebagai asisten guru/asisten konselor dengan bimbingan melekat dari guru pamong dan DPL.
3. Memperoleh pengalaman mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran/ layanan BK dengan bimbingan melekat guru pamong dan DPL.

b. Bagi sekolah :

1. Dengan adanya mahasiswa PLP II, sekolah dapat terbantu dalam menjalankan system belajar-mengajar serta terjalinnya *sharing* komunikasi antar mahasiswa dengan guru mata pelajaran, serta sekolah memperoleh kesempatan untuk berperan menyiapkan dan

membentuk calon guru atau calon tenaga kependidikan yang berkompeten.

2. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

c. Bagi siswa :

1. Siswa dapat merasakan beberapa model pembelajaran variatif yang dipakai mahasiswa PLP II saat proses pembelajaran.
2. Siswa biasa mengetahui bagaimana proses pelaksanaan PLP II yang ada di perguruan tinggi.

d. Bagi STKIP PGRI Bangkalan

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah – sekolah latihan.
3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PLP, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

A. Persiapan Pelaksanaa Program

a. Pembelajaran Microteaching

Microteaching merupakan pengajaran yang berskala kecil yang terdapat minimal 5 – 10 siswa waktu yang diberikan hanya sekitar 10 – 15 menit, dan materi pelajaran yang disampaikan terbatas pada aspek yang sederhana. Microteaching terfokus kepada keterampilan dasar mengajar. Tujuan bagi mahasiswa atau calon guru yaitu, memberi pengalaman mengajar nyata dan latihan keterampilan dasar, mengembangkan keterampilan mengajar dan memberikan kesempatan berlatih bermacam-macam keterampilan dasar mengajar danp enggunaannya. Manfaat bpembelajaran microteaching yaitu, menimbulkan, mengembangkan dan membina keterampilan mengajar tertentu, keterampilan mengajar yg esensial secarater kontrol dapat dilatihkan, balikan dapat segera diperoleh, latihan memungkinkan penguasaan komp.keterampilan mengajar lebih baik, memusatkan perhatian khusus pada komponen keterampilan dan menuntut pola observasi yang sistematis dan objektif.

Pelaksanaan pembelajaran microteaching ada 4 tahapan yaitu tahap kognitif, tahap persiapan, tahap latihan dan tahap refleksi dan balikan.

- Tahap Kognitif: pemahaman tentang konsep Microteaching, keterampilan dasar mengajar.
- Tahap Persiapan: perencanaan dan pembuatan persiapan tertulis dalam berbagai keterampilan dasar mengajar
- Tahap Latihan: praktik microteaching.
- Tahap Refleksi dan Balikan: dilakukan refleksi diri, diskusi hasil praktik dan pengamatan terhadap kelebihan dan kekurangan.

Siklus Praktek Reflective Microteaching antara lain sebagai berikut:

- Pengenalan Konsep (Microteaching, Refleksi diri, Keterampilan Dasar Mengajar)
- Melihat dan mendiskusikan model (hasil rekaman video /visual)
- Persiapan Microteaching (pembuatan RPP & rasionalnya)
- Praktik Microteaching
- Observasi, perekaman & Peer assessment
- Pemutaran rekaman, diskusi & umpan balik, refleksi
- Persiapan ulang berdasarkan rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran hasil refleksi
- Praktek ulang (Reteaching)
- Observasi, perekaman, & Peer assessment ulang
- Pemutaran rekaman, diskusi & umpan balik, serta refleksi kembali (ulang)
- Langkah tersebut dapat berulang sesuai kebutuhan (persiapan, praktik, refleksi & balikan) (Agusalim, 2018)

b. Pembekalan PLP II

Pembekalan PLP II merupakan tahapan untuk mahasiswa/i untuk mempersiapkan sebelum terjun langsung ke lapangan dan sebagai bekal. Kegiatan ini merupakan rangkaian persiapan sebelum penerjunan mahasiswa ke sekolah. Pembekalan ini diadakan untuk mempersiapkan mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan yang akan menghadapi pengalaman baru di lingkungan sekolah. PLP II ini merupakan kegiatan mengimplementasikan ilmu dan teori ilmu pendidikan yang sudah didapat sekaligus belajar pengalaman baru di lapangan.

Selain dapat mempraktekan ilmu ke sekolah, pembekalan ini juga membimbing mahasiswa tentang bagaimana memberikan perlakuan kepada peserta didik dalam menciptakan interaksi yang luar biasa di lingkungan Pendidikan. Mahasiswa pendidikan memiliki

antusias yang tinggi dilihat dari keaktifannya pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan semester sebelumnya yang komunikatif dalam keaktifan komunikasi.

Dengan pembekalan ini, diharapkan mahasiswa dapat menggunakan pola dan metode pembelajaran terbaru kepada peserta didik, dengan diimbangi penggunaan teknologi saat kegiatan belajar mengajar.

c. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan atau kaldik merupakan pengaturan waktu kegiatan belajar mengajar (KBM) selama satu tahun proses pembelajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu pembelajaran efektif, minggu efektif belajar, dan juga hari libur. Permulaan tahun ajaran baru adalah waktu dimulainya kegiatan belajar diawal semester, sedangkan minggu efektif belajar merupakan jumlah minggu kegiatan belajar disetiap tahun pelajaran baru. Sementara waktu pembelajaran efektif sendiri adalah jumlah jam belajar disekolah yang mencakup seluruh mata pelajaran atau perkuliahan.

Kalender pendidikan menjadi acuan untuk merencanakan seluruh kegiatan pembelajaran pada tahun pelajaran tertentu. Secara umum kalender pendidikan berfungsi untuk mendorong efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran disekolah. Waktu libur merupakan waktu bebas dari kegiatan pembelajaran. Waktu libur biasanya bervariasi, dapat berupa jeda di tengah semester, jeda per semester, libur ketika akhir tahun pelajaran, hari libur khusus keagamaan, hari libur nasional, dan hari libur khusus.

d. Rencana Pekan Aktif

Rencana pekan efektif (RPE) merupakan hitungan hari – hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Di samping modul perlu dikembangkan program mingguan dan harian. Program ini merupakan program penjabaran semester dan program

modul. Melalui program ini dapat diketahui tujuan-tujuan yang telah dicapai dan yang perlu diulang, bagi setiap peserta didik, sehingga dapat diketahui peserta didik yang mendapat kesulitan dalam setiap modul yang dikerjakan dan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar diatas rata-rata kelas. Rencana pekan efektif secara garis besar terdiri dari tiga bagian yaitu: Identitas Pelajaran, Perhitungan Alokasi Waktu (PAW) dan Distribusi Alokasi Waktu (DAW).

e. Program Tahunan

Program tahunan merupakan rancangan penentuan alokasi waktu selama satu (1) tahun untuk mencapai kompetensi kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum (Astuti, 2018). Manfaat program tahunan (Prota) bagi guru dan sekolah adalah untuk mempermudah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

1. Bagi Guru : untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi yang akan disampaikan sesuai dengan JP (Jam Pelajaran) yang telah dibuat.

f. Program Semester

Program semester adalah program pengajaran yang harus dicapai selama satu semester, selama periode ini diharapkan para siswa menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai satu kesatuan utuh. Program semester atau proses merupakan gambaran distribusi materi selama satu semester berdasarkan standard kompetensi dan kompetensi dasar yang telah di rumuskan dalam standard isi. Program semester dijabarkan dari Garis - Garis Besar Program Pengajaran pada masing - masing bidang studi/matapelajaran, didalamnya terdiri atas : pokok bahasan/sub-pokok bahasan, alokasi waktu, dan alokasi pertemuan kapan pokok bahasan/sub-pokok bahasan tersebut disajikan.

g. Silabus

Abdul Majid (2011:38) silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang

dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan cirri dari kebutuhan daerah setempat. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan system penilaian. Silabus bermanfaat sebagai pedoman untuk merencanakan pengelolaan kegiatan belajar secara klasikal, kelompok kecil, atau pembelajaran secara individual. Silabus bermanfaat untuk mengembangkan system penilaian, yang dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi system penilaian selalu mengacu pada standard kompetensi, kompetensi dasar dan pembelajaran yang terdapat di dalam silabus. Pada umumnya suatu silabus paling sedikit harus mencakup unsur – unsur sebagai berikut antara lain :

1. Tujuan matapelajaran yang akan diajarkan.
2. Sasaran – sasaran mata pelajaran.
3. Keterampilan yang diperlukan agar dapat menguasai mata pelajaran dengan baik.
4. Urutan topic – topic yang diajarkan.
5. Aktivitas dan sumber – sumber belajar pendukung keberhasilan pengamatan.
6. Berbagai teknik evaluasi yang digunakan.

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembelajaran, bahwa tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya dijelaskan bahwa RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dimaksud adalah rencana pelaksanaan pembelajaran berorientasi pembelajaran terpadu yang menjadi pedoman bagi guru dalam proses pembelajaran. Komponen –

komponen penting yang ada dalam rencana pembelajaran meliputi : Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Hasil belajar, Indikator pencapaian hasil belajar, strategi pembelajaran, sumber pembelajaran, alat dan bahan, langkah – langkah kegiatan pembelajaran, dan Evaluasi.

B. Pelaksanaan Program

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebagai persiapan melaksanakan Pelaksanaan Lapangan Persekolahan (PLP II) baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLP II. Program-program tersebut juga berperan untuk meningkatkan kompetensi calon tenaga pendidik terutama guru, seperti kompetensi profesionalisme, pedagogik, sosial dan kepribadian. Di bawah ini merupakan persiapan yang dilaksanakan. Mahasiswa diberikan jadwal dari pihak sekolah UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar dari tanggal 22 Agustus s/d 13 September 2023. Untuk persiapan sebelum mengajar mahasiswa wajib berkonsultasi kepada guru pamong terkait RPP dan materi yang ingin diajarkan kepada siswa dan siswi. Maka dari itu, mahasiswa harus menyiapkan media atau alat yang akan disampaikan kepada siswa dan siswi yang sesuai dengan program semester guru pamong dari kelas 1 sampai 6 mencakup semua mata pelajaran kecuali PAI, BAHASA INGRIS, dan PJOK.

b. Pembuatan RPP

Pembuatan RPP ini dimana kami mahasiswa selalu berkonsultasi sebelum mengajar terkait pembuatan RPP kepada guru pamong supaya tidak ada kesalahan dalam pembuatan RPP tersebut. Oleh karena itu, kami di pinjamkan buku siswa dan buku guru untuk menghubungkan dalam pembuatan RPP supaya dalam memberikan materi sesuai dengan apa yang dicantumkan dalam RPP.

c. Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar kami menampilkan semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran berlangsung dan didampingi oleh guru pamong setiap kelas. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok Pelaksanaan Lapangan Persekolahan (PLP) dimana mahasiswa ikut terlibat langsung dalam proses belajar mengajar (PMB) dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Kegiatan PLP II itu sendiri merupakan praktik latihan mengajar yang sifatnya aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya, hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan keguruan sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang calon pendidik. Berikut jadwal mengajar selama 4 kali penampilan program PLP II di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.

Tabel. Jadwal mengajar individu PLP II mahasiswa program studi pendidikan Olahraga

Hari / Tanggal	Minggu ke-	Kelas	Kompetensi Dasar	
Sabtu/23 Agustus 2023	1	VI	3.4	Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
			4.4	Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.
			3.3	Mengalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

			4.3	Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.
			3.4	Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.
			4.4	Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.
Rabu/24 Agustus 2023	1	I B	1	Siswa mampu mengasosiasikan definisi “indah” atau “artistik” dari benda-benda di sekitarnya.
			2	Siswa mampu mendokumentasikan hasil pengamatannya.
			3	Siswa percaya diri dalam memilih alat dalam proses dalam berkreasi
Sabtu/26 Agustus 2023	2	II	3.1	Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun
			4.1	Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun.
			3.3	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.

			4.3	Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan 999 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.
			3.1	Mengenal karya imajinatif dua dan tiga dimensi.
			4.1	Membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi.
Kamis/11 September 2023	4	V	3.1	Menjalankan dan Melakukan Pembagian Pecaha .
			4.1	Menjelaskan masalah yang berkaitan dengan pembagian dua pecahan dengan penyebut berbeda.

d. Umpan Balik Dari Guru Pamong

Setelah selesai mengajar dikelas guru pamong selalu memberi masukan atau saran terkait penampilan dalam mengajar di kelas dengan memberikan arahan dan menyampaikan kekurangan yang telah di ajarkan kepada siswa dan siswi. Dengan tujuan supaya mahasiswa dapat memperbaiki penampilan mengajar di penampilan berikutnya supaya lebih baik dalam mengajar dikelas ataupun dilapangan.

C. Hasil Pelaksanaan Program

a. Faktor Pendukung

Dalam konteks mengajar selama PLP II ini kami mahasiswa program studi PGSD dan pendidikan olahraga, kami sangat dibantu oleh pihak sekolah dalam proses mengajar kepada siswa dan siswi untuk dikelas dari guru pamong kelas 1 sampai 6 dan guru pamong. Faktor pendukung merupakan faktor yang menunjang keberhasilan suatu kegiatan ekstensi. Faktor pendukung sangat penting bagi pelaksanaan PLP II sendiri. Adapun faktor pendukung selama PLP II di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar sebagai berikut :

1. Pihak sekolah dalam hal ini UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar menyambut dengan sangat baik kepada mahasiswa PLP II STKIP PGRI Bangkalan dan memfasilitasi kegiatan mengajar maupun kegiatan non mengajar sehingga mendukung pelaksanaan PLP II.
2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLP II yang professional dalam bidang pendidikan, sehingga mahasiswa – mahasiswa PLP II diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
3. Guru pamong yang selalu berkoordinasi dan memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa – mahasiswa PLP II dapat mengetahui langkah yang harus dilakukan dalam mengajar.
4. Siswa dan siswi kelas 1 sampai 6 yang aktif, kreatif, dan antusias sehingga dapat tercipta kondisi yang menyenangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
5. Rekan PLP II di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar terutama untuk program studi PGSD dan Pendidikan Olahraga yang selalu kompak dan saling bantu membantu untuk masalah mengajar maupun kegiatan non mengajar di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar.

b. Faktor Penghambat

Faktor yang dapat menghambat keberhasilan suatu kegiatan pada saat pelaksanaan PLP II di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar selama pelaksanaan menemukan faktor penghambat antar lain:

1. Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
2. Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas maupun dilapangan sehingga mengganggu siswa yang lain yang ingin belajar.
3. Cakupan materi yang sangat luas.

c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambatan)

Upaya mengatasi dalam faktor penghambat keberhasilan suatu kegiatan pada saat pelaksanaan PLP II di UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar sebagai berikut:

1. Mahasiswa PLP II melakukan konsultasi dengan guru pamong mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran dikelas maupun dilpangan yang akan diajarkannya.
2. Diciptakan suasana belajar yang serius tapi menyenangkan, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor atau permainan dalam kelas maupun dilapangan tetapi tidak berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program PLP II merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa STKIP PGRI BANGKALAN sebagai calon guru. Dengan adanya PLP ini, mahasiswa (Calon Guru) secara langsung akan terjun kelapangan untuk melihat kondisi lapangan secara real. Selain itu dalam kegiatan PLP ini mahasiswa (Calon guru) akan belajar untuk mengaplikasikan teori yang telah didapatnya di bang kukuliah.

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan PLP II maka didapatkan pengalaman serta kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sebelum melakukan praktekr mengajar, perlu menyusun rencana kegiatan pembelajaran dan metode serta teknik yang tepat untuk anak, sehingga mampu memanfaatkan waktu pembelajaran dan potensi siswa secara optimal.
- b. Lebih mengenal karakteristik belajar peserta didik secara umum.
- c. Menambah pengalaman untuk mengawali pembelajaran, belajar untuk lebih dekat dengan siswa sehingga siswa juga merasa nyaman untuk belajar.
- d. Belajar menyusun rencana pembelajaran dan membuat media pembelajaran.
- e. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II sangat membantu dalam mengenal situasi pembelajaran secara langsung terutama untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi seorang pendidik profesional.
- f. Untuk bias berhasil menjadi pendidik profesional sangat diperlukan kemauan dan kemampuan yang memadai terutama dalam mempersiapkan proses pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa di dalam pembelajaran tersebut.

- g. Banyaknya intensitas mengajarkan menambah banyak pengetahuan dan pengalaman sehingga mahasiswa mempunyai bekal yang cukup untuk menyiapkan diri menjadi seorang guru yang profesional.
- h. Mendapat pengalaman yang nyata dan mengetahui lebih jauh tentang bermacam – macam permasalahan yang ada di sekolah kemudian cara mengatasi masalah tersebut.
- i. PLP II memberikan bekal berupa pengalaman bagi mahasiswa yang nantinya dapat di gunakan ketika mahasiswa terjun dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik.
- j. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara inter disipliner kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
- k. Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu : kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- l. Hambatan yang adadi dalam kelas saat KBM berlangsung biasanya yaitu pemahaman siswa yang beragam, minat belajar siswa yang menurun, sikap siswa yang kurang mendukung jalannya KBM. Mahasiswa praktikan agak kesulitan dalam mengkondisikan kelas yang gaduh, solusi yang dilakukan adalah mengadakan diskusi, melakukan pendekatan terhadap siswa yang membuat gaduh, dan lebih interaktif terhadap siswa.

B. Saran

Di harapkan dengan adanya PLP II ini dapat membantu mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pendidik professional. Terutama dalam pelaksanaan praktek mandiri, disini mahasiswa dapat belajar menjadi guru sesungguhnya karena mahasiswa mengajar langsung dengan praktik di lapangan. Demi menunjang keberhasilan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II pada masa yang akan datang, ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PLP II adalah sebagai berikut :

Untuk sekolah UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar :

- 1) Dengan mempertahankan hubungan baik dengan pihak STKIP PGRI BANGKALAN yang telah terjalin selama ini diharapkan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- 2) Meningkatkan fasilitas sekolah guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- 3) Pihak sekolah dapat bersinergi dengan mahasiswa PLP II sehingga program yang dijalankan mahasiswa praktikan mendukung program di sekolah.

Untuk kampus STKIP PGRI BANGKALAN

- 1) Perlu adanya peningkatan koordinasi antara UPPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PLP melakukan praktik mengajar.
- 2) Bimbingan dan dukungan moral dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.
- 3) Meningkatkan hubungan baik antara sekolah sebagai lokasi PLP, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti saat pelaksanaan kegiatan.
- 4) Program pembekalan lebih diefisienkan, dan lebih ditekankan pada permasalahan yang mungkin ditemukan ketika kegiatan berlangsung.
- 5) Meningkatkan koordinasi satu sama lain, mahasiswa, DPL PLP, sekolah agar setiap aturan yang dikeluarkan tersosialisasi dengan baik kepada pihak - pihak yang bersangkutan terutama untuk kurikulum baru 2013.

Untuk Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan :

- 1) Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
- 2) Mahasiswa harus membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar agar proses belajar mengajar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.

- 4) Mahasiswa harus menyiapkan alat dan media pembelajaran dengan baik.
- 5) Menjaga nama baik kampus STKIP PGRI BANGKALAN

Untuk Siswa UPTD SDN Pesanggrahan 1 Kwanyar:

- 1) Lebih menyukai dengan pelajaran yang disampaikan oleh Guru maupun yang dipraktikkan.
- 2) Harus lebih percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran ,sehingga akan mendapatkan motivasi belajar.
- 3) Untuk mulai bersikap dewasa terhadap Guru, sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat diserap dengan maksimal.
- 4) Agar dapat lebih menghargai peranan seorang guru pengajar.
- 5) Usahakan untuk menjadi siswa yang aktif bukan pasif didalam kelas.

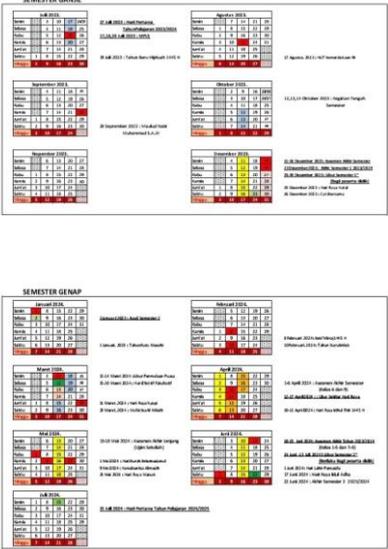
DAFTAR PUSTAKA

Agusalim, V. (2018). *Pengantar Mictoteaching*. Retrieved from Slide Player :
<https://slideplayer.info/slide/12038359/>

Astuti, D. S. (2018). Analisa Kesulitan Penyusunan Program Tahunan Dan Program Semester Bagi Calon Guru Biologi Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Seminar Nasional Pendidikan Sains “Mengintegrasikan Nature dan Nurture untuk Memberdayakan HOTS di Era Disrupsi”*, 58-62.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

NO	Deskripsi	Dokumentasi
1	Kalender Pendidikan	
2	Rencana Pekan Efektif	
3	Program Tahunan (PROTA)	

	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>TARGET CAPAIAN Fase A (Umumnya Kelas 1)</p> <p>Kelas 1</p> <p>Di akhir kelas 1 siswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal dan menggunakan aneka bentuk dasar geometri dalam merencanakan obyek seni menggunakan pengalihan, pengamatan atau secara bentuk dari lingkungan sekitar serta mengekspresikan perasaan atau minatnya pada karyanya. 2. Mengenal dan menggunakan aneka jenis garis berdasarkan bentuknya (lurus, bergelombang, zigzag, melengkung, putus-putus) dan arahnya (vertikal, horizontal dan diagonal). 3. Mengenal karakteristik alat dan bahan yang digunakan dan mulai memaparkan kondisi sebagai kegunaan faktor keselamatan belajar. 4. Mengkomunikasikan perasaan dan minatnya secara lisan terhadap sebuah karya. <p>TARGET KONTEN PERTAHUN FASE A (Kelas 1)</p> <p>Kelas 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • TK.A.1 Mengenal dan menggunakan jenis garis berdasarkan bentuk dan arahnya • TK.A.2 Mengenal dan menggunakan bentuk geometri dan non geometri • TK.A.3 Mengenal dan menggunakan warna • TK.A.4 Mengenal dan menggunakan pilihan pewarna kering • TK.A.5 Mengapung dan mengempol dengan aneka alat pemotong dan penikat • TK.A.6 Menggambar hasil observasi • TK.A.7 Mengenal dan menggunakan teknik dengan teknik menggosok atau menempel <p>Kata/Frasa Kunci: Garis Rupa, Garis Vertikal, Garis Horizontal, Garis Diagonal, Bentuk Geometris, Bentuk Organik, Warna, Warna Primer, Warna Sekunder, Pola, Komposisi.</p> <p>Konsep Inti: Mengenal, mengidentifikasi, dan mengaplikasikan unsur rupa dasar (garis, bentuk, warna)</p> <p>Chosarium:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur rupa ... elemen dasar yang membentuk karya seni rupa terdiri dari garis, bentuk, bidang, ruang, warna, seni rupa primer ... Warna dasar yang tidak dapat diperoleh dari warna apapun (merah, kuning, biru, putih, hitam). 2. Warna Primer ... Warna dasar yang tidak dapat diperoleh dari warna apapun (merah, kuning, biru, putih, hitam). 3. Warna Sekunder ... Warna yang dihasilkan dari pencampuran warna primer (Ungu dari biru dan merah, Jingga dari kuning dan merah, Hijau dari biru dan kuning). 4. Bentuk Geometris ... Bentuk yang teratur dan dapat didefinisikan (lingkaran, persegi, persegi panjang, layang-layang, segitiga). 5. Garis Horizontal ... garis mendatar 6. Garis Vertikal ... garis tegak 7. Garis Diagonal ... garis miring 8. Paper Sculpture ... Teknik untuk karya 3D (bisa diraba dilihat dari segala arah dan memiliki volume) dari kertas. 9. Kolase ... Kolase adalah teknik yang digunakan untuk membuat sebuah karya seni dengan menggunakan berbagai bahan material dari kertas, kain, plastik atau bahan menggunakan benda yang sudah jadi (<i>ready made object</i>). </div>
--	--

Lampiran 2

Modul Ajar (Kurmer) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kurikulum 2013)

MODUL AJAR SENI RUPA SD KELAS 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Noviatul Hasanah
Instansi	: SDN PESANGGRAHAN 1
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Seni Rupa
Fase / Kelas	: A / 1 (Satu)
Kegiatan1	: Seni di Sekitarku
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi mengenai aneka karya seni dan alasan mereka menciptakan karya seni 	
C. PROFILPELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif: <i>Saya dapat menghasilkan karya dan tindakan yang original.</i> • Mandiri: <i>Regulasi: Saya percaya diri dalam mengekspresikan idesaya melalui seni.</i> 	

D. SARANADAN PRASARANA

- Lampu ruang kelas yang memadai
- Ruang kelas yang cukup luas

SumberBelajar :

- Kementerian **Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021** Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas I Penulis: Dewi Miranti Amri dan Rizki Raindriati.

Alat Bahan :

- Pensil/krayon/arang/pulpen/spidol dan lain-lain; murid dipersilahkan memilih dan mencoba alat yang berbeda saat berkreasi.
- Guru dapat mempersiapkan beberapa benda artistik sebagai tambahan stimulus bagi murid

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), danPlatform daring.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Elemen dan Sub-Elemen Capaian

Mengalami

- A.1. Mengalami, merasakan,merespon, dan bereksperimendengan aneka sumber,A.3 Mengamati, merekam danmengumpulkan pengalamandan informasi serupa.

Menciptakan

- C.2 Memilih, menggunakandan/atau menerapkan berbagaimedia, bahan, alat, teknologidan proses yang sesuai dengantujuan tertentu.

Tujuan PembelajaranKegiatan 1

- Siswa mampumengasosiasikan definisi“indah” atau “artistik” daribenda-benda di sekitarnya.
- Siswa mampumendokumentasikan hasilpengamatannya.
- Siswa percaya diri dalammemilih alat dalam prosesdalam berkreasi

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik akan mengeksplorasi cara menggunakan media yang tersedia (mungkinpensil, krayon, pensil warna, spidol, kapur atau media lainnya)

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang membuat kreasimu berbeda dengan kreasi orang lain?
- Apa yang membuatmu memilih alat tertentu untukmembuat kreasi dari apa yang kamu amati?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Eksplorasi

- Kegiatan ini merupakan pre-asesmen. Tanpa memberikan banyak arahan tentang elemen seni, guru dapat melihat seberapa jauh murid sudah dapat mengekspresikan elemen seni ke dalam kreasinya.
- Definisi “indah” atau “artistik” memiliki asosiasi yang berbeda-beda bagi setiap orang. Pada kegiatan ini murid diajak untuk mengamati dengan lebih detail dan menemukan sisi artistik dari benda-benda di sekitarnya.
- Dalam menggambar hasil pengamatan, alat yang digunakan bisa fleksibel. Pensil atau pulpen biasanya tersedia. Jika ingin memberikan kesempatan murid untuk mengeksplorasi

berbagai alat lain, pastikan agar siswa memiliki waktu untuk mencoba atau untuk guru untuk memberikan model.

Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembuka

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan do'a doa bersama.
- Guru melakukan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Ajak siswa untuk memilih benda yang artistik di sekitarnya.
- Diskusikan dengan murid alasan mereka memilih benda tersebut.
- Diskusikan definisi dari artistik berdasarkan benda-benda yang dipilih murid.
- Ajak siswa untuk melihat elemen garis pada benda yang dipilihnya.
- Murid menggambar hasil pengamatannya pada kertas.

3. Kegiatan Penutup

- Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaik kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas.
- Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Berpikir & Bekerja Artistik

Gallery walk

Para siswa mendisplay gambar-gambarnya. Beri kesempatan untuk mereka saling memberikan pendapat atau pertanyaan.

Pertanyaan esensial

- Apa yang membuat kreasi kamu berbeda dengan kreasi orang lain?
- Apa yang membuatmu memilih alat tertentu untuk membuat kreasi dari apa yang kamu amati?

F. ASESMEN/ PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan dengan cara mengevaluasi penguasaan pengetahuan atau keterampilan siswa dalam melalui karya yang dihasilkannya. Setiap karya diharapkan bersifat unik dan menunjukkan orisinalitas gagasan sesuai dengan karakter, kepribadian, minat, kemampuan dan konteks siswa. Guru hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan. Siswa diberi keleluasaan untuk menerjemahkan pengetahuan dan keterampilannya ke dalam karya yang kemudian diapresiasi bersama.

Beberapa metode penilaian yang dapat digunakan antara lain:

1) Jurnal Visual/ Buku Sketsa

Jurnal Visual atau buku sketsa ini merupakan sarana siswa untuk

mengumpulkan, menyimpan dan menuangkan ide-ide atau hasil eksperimennya dalam bentuk tulisan dan gambar. Guru dan orangtua dapat meninjau kembali proses berpikir dan kreasi siswa melalui jurnal visualnya.

2) Portofolio

Portofolio merupakan sarana siswa untuk berlatih mendokumentasikan, merawat dan mengapresiasi karyanya. Melalui portofolio, siswa, orangtua dan guru dapat melihat perkembangan dan kemajuan siswa. Hasil pengamatan ini dapat digunakan sebagai informasi untuk merencanakan pembelajaran berikutnya agar menjadi efektif.

3) Proyek

Proyek merupakan sarana siswa melakukan penelitian, penyelidikan, eksplorasi dan/atau eksperimen terhadap suatu topik yang nyata dan relevan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Proyek dapat dilakukan dalam kelompok kecil atau besar dengan pembagian peran kerja. Guru dapat menilai presentasi akhir proyek, laporan dan keterlibatan siswa.

4) Demonstrasi

Siswa menunjukkan penguasaannya mengenai suatu topik atau kemampuannya mengerjakan suatu keterampilan tertentu di depan audiens tertentu (misalnya kelas, sekolah atau umum). Audiens dapat memberikan umpan balik terhadap tampilan tersebut.

5) Laporan

Siswa membuat laporan, esai atau bagan untuk menunjukkan pemahamannya mengenai suatu topik atau peristiwa tertentu.

6) Rubrik

Penilaian menggunakan rubrik atau tabel yang mencantumkan kriteria sukses tertentu.

7) Penilaian Pribadi atau Kelompok

Bersama dengan guru, siswa meninjau kembali karyanya/ karya temannya dengan menggunakan rubrik yang mencantumkan kriteria sukses yang jelas

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Ajak siswa untuk menggunakan kosakata seni dalam mendeskripsikan garis yang digunakan dalam gambar.
- Siswa bisa mencoba untuk mengamati orang dan menggambarnya. Bisa berpasangan dengan teman untuk menjadi model gambar.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-1

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Seni ada di sekitarmu.

Amati, rasakan dan alami.

Selalu ada sisi yang spesial dan artistik.
Bahkan dari benda-benda yang biasa kamu lihat sehari-hari.



Gambar 4.1.1 Permen

Sumber : Sharon McCutcheon - www.unsplash.com



Gambar 4.1.2 Dinding Batu

Sumber : Sharon McCutcheon - www.unsplash.com



Gambar 4.1.3 Lemari Buku

Sumber : Pranigrahi - www.unsplash.com



Gambar 4.1.4 Lapak Penjual Buah

Sumber : Rochana Septia - www.unsplash.com



Gambar 4.1.5 Pemandangan Pancawati, Bogor

Sumber : Doharman Kemilbud, 2020

Kamu bisa membuat kreasi dari apa yang kamu amati.
Walaupun mengamati benda yang sama, kreasimu pasti akan berbeda dari kreasi orang lain.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-2

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lihatlah gambar boks berikut ini.

Kemudian pejamkan mata Anda.

Bayangkan boks ini berisi benda paling indah yang pernah Anda lihat.

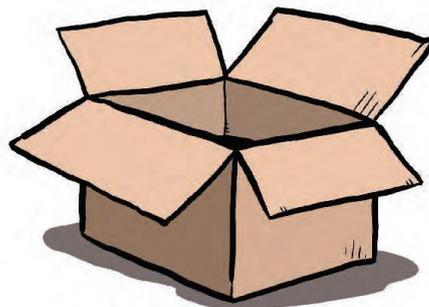
Benda apakah itu?

Seperti apa bentuknya?

Bagaimana warnanya?

Apakah permukaannya kasar atau halus?

Apakah benda tersebut memiliki bau?



Masih pejamkan mata Anda.
Sekarang bayangkan Anda akan memasukkan foto sebuah pemandangan terindah yang pernah anda lihat ke dalam boks ini.
Pemandangan apakah itu?
Di manakah Anda melihat pemandangan tersebut?
Bagaimana perasaan Anda ketika melihat pemandangan itu?

Terakhir,
Bayangkan Anda akan memasukkan beberapa lembar kertas ke dalam boks ini.
Setiap kertas berisi satu kata sifat.
Kata-kata sifat tersebut adalah kata sifat yang ingin Anda rasakan dan alami melalui pelajaran Seni Rupa.
Kata-kata sifat tersebut adalah kata sifat yang juga ingin Anda tanamkan pada siswa Anda melalui pelajaran Seni Rupa.

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bacaan Guru

Kata-kata apa saja yang Anda masukkan?
Kreativitas?
Apresiasi?
Keindahan?
Kepercayaan diri?
Kemanusiaan?

Sekarang, perlahan Anda akan membuka mata.
Tarik napas dalam-dalam dan hembuskan perlahan.
Bagaimana pengalaman Anda barusan?

Kami mengucapkan selamat apabila Anda merasa nyaman dengan pengalaman barusan.
Kami juga mengucapkan selamat apabila Anda merasa tidak nyaman dengan pengalaman barusan karena Anda sudah berani mengambil resiko dan bersedia merasa tidak nyaman.
Dua hal itu adalah langkah awal yang sangat baik menuju kreativitas.

Boks ini adalah bekal Anda untuk sepanjang tahun ajaran berikut.
Setiap kali Anda merasakan kebuntuan atau kelelahan,
buka kembali boks ini untuk mendapatkan energi dan ide-ide baru.
Anda boleh mengganti isinya setiap saat Anda merasa mendapatkan ide atau pengalaman estetika baru yang menurut Anda lebih sesuai untuk disimpan.

Sekali lagi,
Kami mengucapkan selamat belajar dan berbagi bersama siswa-siswi Anda!

C. KARYA SENI YANG DAPAT DIJADIKAN REFERENSI VISUAL

- Karya lukisan Basoeki Abdullah: Siblings (1971)
- Karya patung Dolorosa Sinaga: Sufi Dancer (2013)
- Karya lukisan Yoyoi Kusama: Pumpkin (1990)
- Karya macrame Agnes Hansella: Mountain (Bali, 2020)

D. GLOSARIUM

- Mengenai aneka karya seni dan alasan mereka menciptakan karya seni

E. DAFTAR PUSTAKA

- Chapman, Laura H. 1985. *Discover Art 2/Teacher's Edition*. Massachusetts: DavisPublication Inc.
- Chapman, Laura H. 1987. *Discover Art 1/Teacher's Edition*. Massachusetts: Davis PublicationInc.
- Lowenfeld, Viktor dan W. Lambert Brittain. 1987. *Creative and Mental Growth*. New York:Macmillan.
- Wachowiak, Frank dan Robert D. Clements. 2001. *Emphasis Art: A Qualitative Art Programfor Elementary and Middle Schools*. Michigan: Longman.
- Wood, Chip. 1997. *Yardsticks: Children in the Classroom Ages 4-14*. USA: NortheastFoundation for Children.

Guru Pamong

HOIRIYAH, S.Pd

NIP.19791003 202321 2 002

Pesanggrahan, 24 Agustus 2023
Mahasiswa PLP 2

NOVIATUL HASANAH

2048811028

Mengetahui
Kepala UPTD SD Negeri Pesanggrahan 1



SOLEH TOHA, S.Pd
NIP. 196501131987031007

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	UPTD SDN Pesanggrahan 1
Kelas / Semester	:	VI (Enam) / 1
Tema	:	2. Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema	:	2. Berkerja Sama Mencapai Tujuan
Muatan Terpadu	:	Bahasa Indonesia, IPA, IPS
Pembelajaran	:	1 Satu)
Alokasi Waktu	:	6 X 35 menit (1 x Pertemuan)
Hari / Tgl Pelaksanaan	:	Kamis, 24 Agustus 2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks tentang semangat persatuan.
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek	4.4.1 Menuliskan peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan menggunakan unsur apa,

	apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif.
--	--	---

IPA

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.3 Mengalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	3.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri hewan berdasarkan habitatnya.
2	4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	4.3.1 Mempresentasikan ciri-ciri hewan berdasarkan habitatnya.

IPS

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	3.4.1 Menyebutkan makna upaya mempertahankan kemerdekaan melalui peta pikiran.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	4.4.1 Mempresentasikan contoh upaya mempertahankan kemerdekaan melalui peta pikiran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks tentang semangat persatuan.
2. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan menggunakan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif.

3. Setelah membaca teks dan menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu menyebutkan makna upaya mempertahankan kemerdekaan melalui peta pikiran.
4. Setelah membaca teks dan menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu mempresentasikan contoh upaya mempertahankan kemerdekaan melalui peta pikiran.
5. Setelah melakukan pengamatan dan menggali informasi dari berbagai sumber, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri hewan berdasarkan habitatnya.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Indonesia Pusaka". Nasionalis ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Persatuan dalam Perbedaan</i>". ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	menyimpulkan. <i>Communication</i>	
Kegiatan Inti	<p>Guru menyampaikan bahwa setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945, seharusnya bangsa Indonesia telah merdeka dan terbebas dari segala bentuk penindasan serta penjajahan. Namun, kenyataannya tidak demikian. Bangsa Indonesia masih perlu berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</p> <p>Guru bertanya:</p> <p>Mengapa hal tersebut bisa terjadi?</p> <p>Bagaimana upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?</p> <p>Ayo, kita cari tahu!</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta membaca teks Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia dalam hati. ▪ Siswa diminta mengisi peta pikiran berdasarkan teks Pertempuran Surabaya, seperti di bawah ini. <div data-bbox="608 1167 1275 1525" data-label="Diagram"> <pre> graph TD A[Apa] --- B[Pertempuran Surabaya] C[Mengapa] --- B D[Siapa] --- B E[Bagaimana] --- B F[Kapan] --- B G[Di mana] --- B </pre> </div> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta mendiskusikan peta pikiran yang telah mereka isi secara berpasangan. ▪ Ketika siswa mendiskusikan peta pikiran mereka, guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain untuk memastikan apakah diskusi dapat berjalan dengan baik dan seluruh siswa terlibat aktif dalam berdiskusi. ▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa yang masih belum terlibat aktif dalam berdiskusi. ▪ Kemudian, siswa diminta mengembangkan peta 	165 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pikiran yang telah mereka buat menjadi sebuah tulisan baru menggunakan kata-kata sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta membaca dan mengamati ciri-ciri kalimat efektif sebelum mereka menulis. ▪ Guru menjelaskan kepada siswa tentang ciri-ciri kalimat efektif berikut. ▪ Kalimat efektif adalah kalimat yang mengandung gagasan pembicara/ penulis yang terdiri atas kata-kata yang mempunyai unsur SPOK. <p>Ciri-ciri kalimat efektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki unsur penting atau pokok (minimal unsur subjek dan predikat), 2. Menggunakan struktur bahasa yang tepat, 3. Memenuhi kaidah ejaan yang berlaku, 4. Menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat dan sesuai kebutuhan. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah itu, siswa diminta membuat tulisan menggunakan kata-kata sendiri tentang Pertempuran Surabaya berdasarkan peta pikiran yang telah mereka buat menggunakan kalimat efektif. ▪ Setelah siswa selesai menulis menggunakan kalimat efektif, guru melanjutkan pembelajaran dengan menyampaikan hal berikut: ▪ Perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia tidak dapat dilakukan sendiri-sendiri, namun sangat diperlukan kerja sama dan persatuan dari seluruh rakyat Indonesia agar cita-cita untuk menjadi bangsa yang bebas dan merdeka dapat tercapai. ▪ Siswa diminta membaca kembali teks tentang Pertempuran Surabaya. ▪ Kemudian siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. ▪ Siswa menuliskan makna yang dipetik dari upaya mempertahankan kemerdekaan dalam Pertempuran Surabaya. ▪ Kemudian, siswa mendiskusikan jawaban mereka secara berkelompok. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu																		
	<p>Peta pikiran dinilai dengan daftar periksa. Guru melanjutkan dengan menyampaikan hal berikut:</p> <p>Pertempuran Surabaya adalah satu dari sekian banyak upaya yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Masih banyak perjuangan lain yang dilakukan di berbagai daerah, misalnya Pertempuran Ambarawa, Pertempuran Medan Area, Bandung Lautan Api, Agresi Belanda I, dan Agresi Belanda II.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemudian, siswa diminta mencari informasi tentang perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan secara berkelompok. ▪ Guru membagi siswa atas beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan tugas yang berbeda. ▪ Guru menyampaikan kepada siswa pembagian tugas sebagai berikut. <table border="1" data-bbox="603 1126 1281 1444"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Kelompok</th> <th>Tugas</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>I</td> <td>Mencari informasi tentang Pertempuran Ambarawa dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>II</td> <td>Mencari informasi tentang Pertempuran Medan Area dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>III</td> <td>Mencari informasi tentang Bandung Lautan Api dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>IV</td> <td>Mencari informasi tentang Agresi Militer Belanda I dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>V</td> <td>Mencari informasi tentang Agresi Militer Belanda II dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah membuat peta pikiran, siswa diminta menuliskan komentar mereka tentang upaya yang dilakukan oleh para pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. ▪ Selanjutnya, siswa diberi tugas mempresentasikan peta pikiran dan kesimpulan mereka di Pembelajaran 5. ▪ Guru meminta siswa untuk berlatih di rumah dalam melakukan presentasi. ▪ Proses pencarian informasi dinilai dengan catatan anekdot. ▪ Setelah siswa menggali informasi dari berbagai 	No.	Kelompok	Tugas	1.	I	Mencari informasi tentang Pertempuran Ambarawa dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.	2.	II	Mencari informasi tentang Pertempuran Medan Area dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.	3.	III	Mencari informasi tentang Bandung Lautan Api dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.	4.	IV	Mencari informasi tentang Agresi Militer Belanda I dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.	5.	V	Mencari informasi tentang Agresi Militer Belanda II dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.	
No.	Kelompok	Tugas																		
1.	I	Mencari informasi tentang Pertempuran Ambarawa dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.																		
2.	II	Mencari informasi tentang Pertempuran Medan Area dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.																		
3.	III	Mencari informasi tentang Bandung Lautan Api dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.																		
4.	IV	Mencari informasi tentang Agresi Militer Belanda I dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.																		
5.	V	Mencari informasi tentang Agresi Militer Belanda II dan disajikan dalam bentuk peta pikiran.																		

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sumber tentang upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia di berbagai wilayah di Indonesia, guru menyampaikan bahwa perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dilakukan dengan berbagai strategi dan tergantung kondisi daerah masing-masing. Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan topik yang akan dibahas berikutnya dengan mengajukan pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahukah kamu bahwa ternyata hewan juga mempunyai strategi masing-masing dalam mempertahankan kehidupan mereka dan hal tersebut juga sangat erat kaitannya dengan tempat tinggal (habitat) mereka? <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak siswa mencari tahu lebih lanjut tentang ciri-ciri hewan dan habitatnya. ▪ Apakah kamu pernah mengamati ayam, bebek, ikan, dan cecak? ▪ Siswa diminta mengamati gambar ayam, bebek, ikan, dan cecak yang terdapat dalam buku siswa. ▪ Guru bertanya: Apakah kamu mengetahui ciri-ciri ayam, bebek, ikan, dan cecak? Apakah kamu juga mengetahui ciri-ciri tempat tinggalnya? ▪ Siswa diminta mendiskusikan jawaban mereka secara berpasangan. ▪ Siswa diminta menuliskan hasil diskusi mereka pada diagram yang terdapat dalam buku siswa, seperti berikut. <div data-bbox="603 1599 1158 1933" style="text-align: center;"> <p>The diagram consists of four light green rounded rectangular boxes arranged in a 2x2 grid. Each box has a dark blue header with the animal name: 'Ayam' (top-left), 'Bebek' (top-right), 'Ikan' (bottom-left), and 'Cecak' (bottom-right). Below each header, there are two lines of text: 'Ciri-ciri hewan:' and 'Ciri-ciri habitat:'. In the center of the grid is a yellow dashed-bordered box with the text 'Ciri-ciri Hewan dan Habitatnya'. Four yellow lines connect the central box to the four surrounding boxes, indicating a relationship between the animal characteristics and the central topic.</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta menuliskan hasil analisis mereka 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tentang hubungan antara ciri-ciri hewan dengan habitatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan bahwa Tuhan menciptakan makhluk hidup dengan segala keunikan dan keistimewaannya, tidak terkecuali hewan. ▪ Keunikan dan keistimewaan hewan tersebut kita kenal dengan cirri khusus. ▪ Ciri khusus pada hewan tersebut mempunyai hubungan yang erat dengan tempat tinggalnya, misalnya ikan memiliki insang untuk dapat hidup di air, cecak memiliki perekat pada kakinya untuk dapat menempel di dinding, dan bebek memiliki selaput pada kakinya agar dapat berenang di air. ▪ Guru bertanya: ▪ Apakah kamu pernah mengamati bebek berenang di kolam? ▪ Mengapa bebek dapat berenang dengan baik? ▪ Siswa diminta membaca teks tentang bebek dalam hati. ▪ Setelah itu, siswa diberi tugas mengamati tiga hewan yang mereka bawa dari rumah atau hewan yang ada di sekitar siswa. ▪ Kemudian, berdasarkan pengamatan, siswa diminta mencatat ciri-ciri khusus hewan tersebut beserta habitanya. ▪ Siswa diminta menulis laporan berdasarkan pengamatan mereka pada tabel yang terdapat di buku siswa. ▪ Guru menyampaikan bahwa siswa dapat melengkapi laporan mereka dengan membaca berbagai sumber bacaan. ▪ Siswa menuliskan laporan dan kesimpulan berdasarkan pengamatan. ▪ Kemudian, siswa diminta mendiskusikan tabel dan kesimpulan mereka dalam kelompok. ▪ Laporan dinilai dengan daftar periksa. ▪ Dalam pembelajaran ini, guru mengembangkan sikap peduli dan santun. <p>Guru senantiasa mengingatkan siswa untuk</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bersikap santun selama proses pembelajaran sebagai bentuk jati diri sebagai bangsa Indonesia. Guru selalu mengingatkan siswa untuk santun bertutur kata dan bersikap. Hal tersebut dapat diamati ketika siswa berinteraksi dan berdiskusi. Selain itu, siswa juga diharapkan menerapkan sikap peduli. Sikap peduli ini bisa ditunjukkan melalui kerja sama dan saling membantu, baik secara klasikal maupun ketika bekerja dalam kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. ▪ Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Menyanyikan lagu daerah “Burung Tantina” ▪ Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

- Buku Siswa Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Hewan yang dibawa dari rumah atau hewan yang ada di sekitar sekolah
- Gambar hewan dan habitatnya



LAMPIRAN 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif
- Mempresentasikan contoh makna upaya mempertahankan kemerdekaan
- Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri habitat hewan melalui diagram

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

LAMPIRAN 2

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	SANIATUL MAKFIROH												
2	ADELIA PUTRI BIMA												
3	ACH. DZIKRILLAH												
4	AHMAD HAMDANI LUTHFI												
5	AIMAN MAULANA AFERRY												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Peta pikiran dinilai dengan daftar periksa.

No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1.	Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'apa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
2.	Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'siapa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			

No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
3.	Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'di mana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
4.	Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'kapan' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
5.	Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'bagaimana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.			
6.	Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'mengapa' menggunakan kalimat efektif dan peta pikiran.			

2. IPS

Proses pencarian informasi dinilai dengan catatan pengamatan keterampilan.

3. IPA

Laporan dinilai dengan daftar periksa.

No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1.	Siswa menuliskan laporan tentang tiga jenis hewan.			
2.	Siswa menuliskan masing-masing 3 ciri-ciri khusus dari hewan-hewan tersebut.			
3.	Siswa menuliskan masing-masing 3 ciri-ciri habitat dari hewan-hewan tersebut.			

4. Catatan pengamatan sikap (Peduli, Santun)

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Pengayaan

Siswa dapat melakukan pengamatan dan menggali informasi tentang hewan unik lainnya yang ada di sekitar mereka, serta hewan yang mempunyai ciri khusus, seperti unta, kelelawar, bunglon, dan lain-lain.

Remedial

Siswa yang belum mampu mengidentifikasi tentang ciri-ciri hewan dan ciri-ciri habitatnya dapat melakukan pengamatan langsung terhadap hewan-hewan yang ada di sekitar mereka. Kemudian, dengan panduan guru, siswa menuliskan ciri-ciri hewan tersebut dan ciri-ciri habitatnya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa diminta mengamati jenis hewan lain yang ada di sekitar rumah mereka.
- Siswa mengidentifikasi ciri-ciri hewan tersebut dan ciri-ciri habitatnya.
- Siswa mendeskripsikan secara tertulis hasil pengamatan mereka.
- Siswa mendiskusikan dengan orang tua deskripsi yang telah dibuat.

DOKUMENTASI

Gambar	Deskripsi	Dokumentasi
1.2	Mengajar didalam kelas. kelas 1	
1.3	Mengajar didalam kelas. kelas 6	
1.4	Mengajar didalam kelas. kelas 2	
1.5	Mengajar didalam kelas. kelas 5	